

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data terkait dengan bagaimana pembentukan *personal branding* yang diterapkan oleh Micera melalui media sosial Instagram @miceraa, dapat disimpulkan bahwa pembentukan *personal branding* Micera pada media sosial Instagram dilakukan melalui beberapa fase, yaitu fase pembentukan atau yang diawali dengan ketenaran dan kepopuleran Micera karena mirip oleh Jennie Blackpink. Dengan terkenal memiliki kemiripan dengan Jennie Blackpink, Micera akhirnya ingin memiliki *personal branding* sendiri, yaitu menjadi dirinya sendiri. Oleh karena itu, dirinya pun fokus terhadap salah satu bidang yaitu *fashion*.

Dengan memilih Instagram sebagai *platform* untuk pembentukan *personal branding* tersebut, Micera telah memanfaatkan berbagai fitur yang ada di Instagram untuk menunjukkan identitasnya sebagai selebgram, dengan mencantumkan informasi mengenai dirinya di profil Instagram, dan mengunggah berbagai konten di dalamnya dengan memanfaatkan fitur untuk membuat konten dalam *story* maupun *post* yang muncul di *feeds* atau laman Instagramnya dengan konsisten. Praktiknya, fitur di Instagram Micera untuk berinteraksi diwujudkan dengan fitur *polling*, *question and answer*, *hashtag*, ditambah kalimat interaktif dengan menanyakan pendapat *followers* terkait *fashion*.

Dari waktu ke waktu, bahkan hingga kini setelah 2 tahun berlalu dikenal memiliki kemiripan dengan Jennie Blackpink, Micera masih dalam upaya mengembangkan merek dirinya sebagai selebgram yang menggeluti bidang *fashion*. Meskipun begitu, Micera tetap berharap dan telah mengusahakan akan memberikan konten yang beragam pula bagi *followers* sehingga tidak terkesan montoton, salah satunya dengan mengkolaborasikan konten *fashion* dengan *game*.

B. Saran

1. Praktis

Peneliti berharap Micera dapat mempertahankan pembentukan *personal branding* melalui 11 aspek dalam *personal branding* sebagai selebgram *fashion* pada akun Instagram @miceraa. Ditengah banyaknya kemunculan selebgram dengan bidang yang sama, Micera harus mengembangkan inovasi konten yang disuguhkan kepada *followers* atau audiens media sosialnya, apalagi dirinya memang tidak ingin dikenal sebagai seseorang yang memiliki kemiripan dengan Jennie Blackpink. Oleh karena itu, Micera dapat mengeksplorasi diri secara lebih luas sebagai selebgram yang fokus pada bidang *fashion*. Peneliti juga berharap Micera tidak terlalu fokus mengunggah konten yang *random*, meskipun tujuannya supaya *followers* tidak bosan. Hal tersebut harus dilakukan supaya *personal branding* yang fokus di bidang *fashion* tetap melekat pada diri Micera. Kemudian, Micera harus bisa menerima masukan dari sekitarnya mengenai

kualitas *personal branding* yang dibangun, serta lebih konsisten untuk membagi waktu antara kesibukan pekerjaan dan juga pendidikan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat membantu Micera untuk terus mengembangkan *personal branding* yang ada dalam dirinya.

2. Akademis

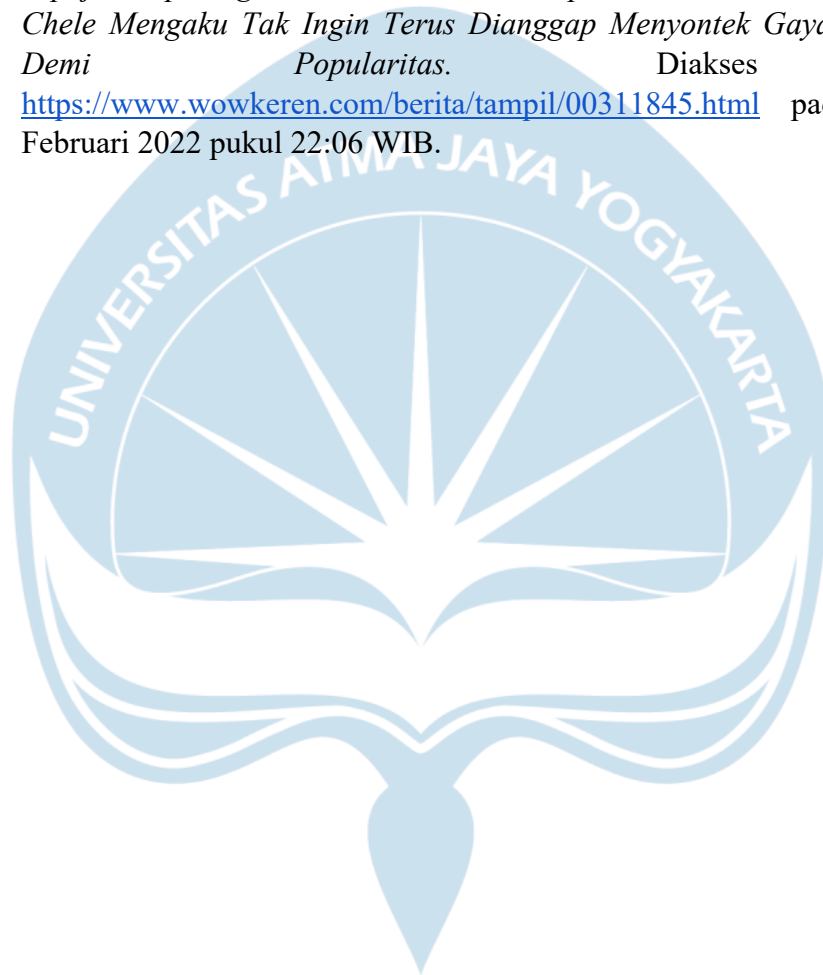
Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya, ataupun membahas mengenai topik yang sama sehingga dapat lebih mendalami atau lebih meng-eksplorasi mengenai pembentukan *personal branding* dalam media sosial yang berbeda dari Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Indah. (2020). Analisis Isi *Personal Branding* dalam Channel Youtube Beauty Vlogger Rachel Goddard. *Skripsi*.
- Aryasadyani, Desty. 2021. *Miceraa, Sosok Selebgram Indonesia yang Mirip Jennie Blackpink*. Diakses dari <https://matalelaki.com/post/read/miceraa-sosok-selebgram-indonesia-yang-mirip-jennie-blackpink> pada Sabtu, 5 Februari 2022 pukul 21:08 WIB.
- Brian, Rio. 2018. Media Sosial yang Populer di Indonesia. Retrieved from <https://techkompas.com>.
- Fakih, Farah Isabella, Ni Luh Ramaswati Purnawan dan Ade Devia Pradipta. (2021). Pembentukan *Personal Branding @jharnabhagwani* sebagai *Beauty Influencer* melalui Tiktok. *E-Jurnal Medium, Vol,2(2)*, 18-29.
- Febriyan, Gana Egar. 2017. Peranan Sekolah dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Kota Magelang. *SI Thesis*.
- Hajati, Rizky Pratama, Susie Perbawasari dan Hanny Hafiar. 2018. Manajemen Aktivitas Media Sosial Akun Instagram @Indonesiabaik.Id. Meta Communication. *Journal of Communication Studies*. Vol 3 No 2 September 2018.
- Haroen, Dewi. 2014. *Personal Branding (Kunci Kesuksesan Berkiprah di Dunia Politik)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hastari, Chatia, dkk. 2014. *New Media Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Lindu. Pustaka.
- Gityandraputra, Dimas. 2020. Cara Membuat Caption Instagram yang dapat Meningkatkan Engagement. Retrieved from <https://academy.getcraft.com/id/blog/caption-instagram-yang-dapat-meningkatkan-engagement>.
- Kaplan M., Haenlein Michael. 2010. "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media". *Business Horizons* 53. (1).
- Kurnia, Riza. (2021). *Jennie Blackpink: Profil, Biografi, Fakta Terkini*. Diakses dari <https://www.goala.app/id/blog/trivia/profil-dan-biografi-jennie-blackpink/> pada Selasa, 9 Agustus 2022 pukul 19:49 WIB.

- Kasiran. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: UIN Press.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Machfoedz, Mahmud. 2010. *Komunikasi Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Cakra Ilmu.
- Mayasari, Anggi. (2020). *Foto Selebgram Ini Viral, Dijuluki Jennie Blackpink Versi Jawa*. Diakses dari <https://wolipop.detik.com/entertainment-news/d-5002010/foto-selebgram-ini-viral-dijuluki-jennie-blackpink-versi-jawa> pada Rabu, 23 Desember 2022 pukul 20:00 WIB.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosio Teknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Priansa, Donni. J. 2017. *Komunikasi Pemasaran Terpadu pada Era Media Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Putri, Nabila Triyani. 2019. *Personal Branding Selebgram Melalui Akun Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Nadyarosmania)*. Skripsi. Bandung: Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Rakhmawati, Yuliana. 2019. *Metode Penelitian Komunikasi*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Rampersad, Hubert K. 2008. *Sukses Membangun Authentic Personal Branding*. Jakarta: PPM.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara.
- Tim WowKeren. (2020). *Cantik Mirip Jennie Blackpink, Miceraa 'Selebgram Jogja' Bantah Plagiat Gaya*. Diakses dari <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00311845.html> pada Minggu, 1 Mei 2022 pukul 23:48 WIB.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo
- Utami, Silfa dan Rima Suliastini. (2020). *Mirip Banget, Ini Bukti Kalau Jennie Blackpink Punya Kembaran di Indonesia*. Diakses dari <https://www.suara.com/lifestyle/2020/05/04/203000/mirip-banget-ini-bukti-kalau-jennie-blackpink-punya-kembaran-di-indonesia?page=2> pada Minggu, 1 Mei 2022 pukul 22:10 WIB.

- Wati, Hera. 2019. Pengaruh Selebgram sebagai *Celebrity Endorsement* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiwi. *Societas Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Nomor 9 Volume 2 Tahun 2019.
- Wowkeren, Tim. (2020). *Miceraa Alias Chele Mengungkap Kalau Ia Bangga karena Dipuji Mirip dengan Sosok Kelas Dunia seperti Jennie BLACKPINK. Namun Chele Mengaku Tak Ingin Terus Dianggap Menyontek Gaya Jennie cuma Demi Popularitas.* Diakses dari <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00311845.html> pada Sabtu, 5 Februari 2022 pukul 22:06 WIB.





LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Wawancara

Transkrip I MICERA

- Jerry : Hallo Micera, selamat siang. Pertama-tama terima kasih ya sudah meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini. Mungkin bisa kenalan dulu ya sebelum pertanyaan yang lebih mendasar untuk keperluan skripsiku ini.
- Micera : Oke siap sama-sama Jer, boleh-boleh, profil aku kali ya?
- Jerry : Iya boleh.
- Micera : Nama lengkap aku Michelle Resti Anggraini, ya biasanya dipanggil Micera atau Michelle atau Chelle, gitu. Ya senyamannya aja sih hehe.. Terus aku lahir di Sleman, 13 November 1999. Sekarang aku semester 5, di FISIP UAJY jurusan ilmu komunikasi. Apalagi ya? Hmm itu dulu kali ya Jer?
- Jerry : Boleh, nanti mungkin bisa dilengkapi untuk pertanyaan selanjutnya ya.
- Micera : Oke.
- Jerry : *Next*, lebih mengerucut ya pertanyaannya soal, bagaimana kamu memandang dirimu sekarang? Berkaitan dengan identitas diri kamu sendiri?
- Micera : Aku sekarang adalah seorang mahasiswi yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai *content creator* di beberapa *platform* seperti Instagram, Tiktok dan Youtube. Bisa dibilang *selebgram* dan *influencer*.
- Jerry : Nah kamu sudah *mention* kata *selebgram* disitu, menurut kamu apasih Yang dimaksud dengan *selebgram*?
- Micera : Menurut aku, *selebgram* adalah *public figure* yang memiliki pengaruh besar di kegiatan marketing media sosial, serta terhadap persepsi dan opini publik. Selain itu, mereka juga memberikan dan membagikan

kehidupan pribadi mereka lewat media sosial, jadi ada kesan intim, dekat, dan mungkin nyaman bagi para pengikutnya.

Jerry : Oke, dari penjelasan kamu itu, menurut kamu apakah sudah ada diposisi itu?

Micera : Sudah, seperti yang sudah aku jelaskan diawal tadi ya Kak Jerry.

Jerry : Oke untuk selanjutnya mungkin bisa cerita tentang alasan jadi selebgram dan sebenarnya selebgram ini, memang keinginan Micera? Mengapa?

Micera : Duh, kalau ditanya soal begini sebenarnya agak bingung, antara ya memang dulu ada keinginan uhhhh jadi selebgram, ya bisa meng-*influence* orang dari apa yang aku lakukan, ya contohnya di *fashion* ini, jadi kalau bahas alasan yang spesifik itu rada bingung karena sebenarnya ada diposisi sebagai *selebgram* dan *influencer* ini bukan 100% sepenuhnya jadi impian aku, jadi secara tidak sengaja aku ada diposisi ini karena ada *boost* dari orang lain juga.

Jerry : Oke, *thank you* Micera. Mungkin pertanyaan selanjutnya aku lebih mau menanyakan soal *personal branding* yang kamu bangun selama ini yah, khususnya di Instagram.

Micera : Oke boleh kak, silahkan.

Jerry : Sebenarnya seperti apa citra yang dibangun oleh Micera di media sosial Instagram?

Micera : Aku itu pingin membangun citra sebagai seseorang yang menyukai *fashion*, tapi gak semata-mata terpaku dengan *fashion* saja, aku lebih pengen menjelajah ke *fashion* yang lain, kayak *beauty*, *games*, *lifestyle*, dan *random things* yang lainnya. Jadi intinya sebenarnya membangun citra yang random, tapi orang lain bisa suka sama aku supaya orang lain bisa mencari aku dalam segala hal. Jadi gak cuma cari di *fashion* aja, tapi orang lain bisa liat aku dalam semua hal.

Jerry : Lalu, hal apa yang menjadi ciri khas asli dari Micera yang memang

- Otentik tidak dimiliki oleh selebgram lainnya?
- Micera : Ciri khas asli dari Micera yang *gak* dimiliki selebgram lainnya yaitu tadi, walaupun aku fokus ke bidang fashion, tapi aku bisa memberikan hal lain gitu *lho*, jadi sebagai *ice brake* nya itu *tu* jadi aku bisa memberikan hal kayak *random things, lifestyle, beauty*, atau *games* yang orang lain bisa cari itu di aku.
- Jerry : Terus bagaimana upaya yang dilakukan oleh Micera dalam membentuk merek diri sebagai seorang selebgram yang fokus pada bidang tertentu sesuai dengan *brand* yang Micera bangun?
- Micera : Upaya aku untuk membentuk merek diri sebagai seorang selebgram yang fokus pada bidang tertentu. Nah aku *tu* selalu membangun keestetikan di feeds aku karena orang-orang *tu kan* pasti suka ngeliat feeds Instagram yang rapi, apalagi aku menekuni bidang fashion. Jadi fokus utama aku itu bidang *fashion*, ya walaupun aku masih memberikan banyak *random things* gitu. Jadi aku selalu kasih *feeds* yang rapi, Instagram story yang aesthetic, jadi orang-orang itu bisa ngeliat dengan memanjakan mata gitu *lho*.
- Jerry : Kan tadi kamu menjelaskan kalau konten Micera fokusnya *fashion*, alasannya apa? Mengapa kamu memilih fokus pada satu bidang untuk konten yang kamu unggah di Instagram kamu?
- Micera : Konten aku fokusnya *fashion*, alesannya karena aku bener-bener suka di fashion apalagi aku itu suka *explore fashion*, aku suka baju-baju yang unik gitu. Jadi aku itu suka banget belanja apapun, aksesoris, baju, tas, dan lain-lain yang unik-unik gitu. Jadi kayak sebenarnya bisa dibilang lapar mata, tapi aku jadi bisa pakai itu, explore itu, lalu aku nunjukin ke orang-orang. Lalu orang-orang banyak kasih pujian, komentar-komentar yang positif, itu yang buat aku suka di bidang *fashion*.
- Jerry : Nah, lanjut ya.. Bagaimana sih seorang Micera akhirnya membangun

karakter, perilaku, nilai diri yang dimilikinya melalui akun Instagram kamu?

Micera : Aku membangun karakter, nilai diri, dan perilaku aku di Instagram pribadi aku ya itu tadi aku pengen memanjakan mata para *followers* aku. Aku kasih konten yang estetik, konten yang rapi, lalu tapi aku *ice breaknya* gak melulu soal *fashion*. Aku kasih yang lucu-lucu, aku kasih selipan *beauty* atau konten yang bucin, kadang aku kasih konten *games*. Jadi *followers* aku bisa liat sisi lain dari aku, tapi aku tetep terpaku sama *fashion-nya*.

Jerry : Apa visi diri yang dimiliki oleh kamu sendiri dan bagaimana sih sebenarnya seorang Micera membangun visi diri tersebut melalui akun Instagram? Bagaimana cara mencapainya?

Micera : Untuk visi yang dibangun aku dan gimana aku mengembangkannya, mencapainya gitu. Aku ini pengen orang-orang yang singgah di Instagram aku, di *platform* media sosial aku itu, mereka tu selalu penasaran dengan konten yang akan aku buat selanjutnya. Mereka itu gak cuma penasaran sama konten satu ini yang viral mungkin, tiba-tiba viral gitu. Tapi, mereka selalu nunggu semua konten, gak cuma *fashion* aja. Jadi semua konten dalam hal apapun dari aku yang bikin mereka penasaran gitu. Dan gimana cara aku mencapai visi itu yaitu dengan cara aku membuat sesuatu hal yang unik, yang orang-orang lain itu jarang ngeliat, jarang ditemuin di diri orang lain juga. Nah sampai sekarang, aku selalu mencari yang gak *mainstream* gitu *lho*. Jadi aku selalu mencari hal-hal yang unik, yang gak *mainstream*. Aku berharap, siapa tau nih ini bakal naik gitu dan itu selalu aku coba satu demi satu walaupun gak semuanya berhasil. Ada beberapa yang berhasil, contohnya pernah ada salah satu *trend* di Tiktok gitu, kayak yang dari penampilan yang biasa aja itu transisi ke penampilan yang oke. Nah aku, buat *trend* baru yang ngembangin *trend* yang sebelumnya ada itu

dengan membalikkan dari penampilan yang udah oke, ke penampilan yang biasa aja. Nah itu *booming* banget pada jamannya. Untuk sampai sekarang, aku masih ngelakuin hal-hal itu, tapi emang beberapa engga terlalu booming itu dia yang bisa jadi ciri khas aku.

Jerry : Nah, dari yang sudah kamu jelasin tadi, apakah menurut kamu selama melakukan *personal branding* menjadi Micera di media sosial sudah mencerminkan identitas diri kamu sehari-hari?

Micera : Menurut aku *personal branding* yang aku lakukan di IG itu udah mencerminkan diri aku banget karena aku selalu *posting* apapun yang aku pikirin gitu kecuali yang emang bener-bener *privasi*, tapi kalau untuk cara ngomong, lalu cara aku menanggapi, lalu cara aku bicara dengan *followers* aku, itu bener-bener memang diri aku. Aku *enggak* pernah buat-buat biar dipandang oke karena aku pengen punya citra diri sendiri yang orang lain pandang “Oh, ternyata Micera itu gini ya.” “Oh ini nih Micera” gitu-tu, jadi aku gak pengen jadi “Kok Micera mirip ini ya sifatnya?”, “Kok konten Micera mirip ini ya”. Jadi, aku pengen dipandang “Ini loh Micera”. Selain itu, aku juga selalu kasih *honest review*, jadi misalkan nih ya ada salah satu contoh barang yang *diendorse* ke aku itu kurang oke dan aku kasih *review* yang untuk biar mereka itu bisa berkembang. Gak cuma *review* asal, kayak “Hallo *guys*, aku dapet barang bagus banget lho...” tapi aku itu bakal kasih saran atau kritik juga untuk *brand* itu supaya lebih berkembang, dan orang-orang tu juga mau beli karena mereka bakal berkembang dengan kritik itu. Jadi, aku selalu kasih *honest review*, gak pernah mengada-ngada dan engga pernah terpaksa.

Jerry : Oke, pertanyaan selanjutnya bagaimana upaya yang dilakukan oleh Micera untuk tetap berpegang teguh pada moral dan perilaku yang kamu anut untuk meraih ambisi Micera sebagai seorang selebgram yang fokus pada bidang fashion?

- Micera : Upaya aku biar bisa tetap berpegang teguh sama moral dan perilaku yang dianut untuk meraih ambisi aku sebagai seorang selebgram yang bergerak dibidang *fashion*. Hm, aku selalu *searching* hal-hal yang unik dan aku sendiri nih cari tahu *lho* tentang *fashion*, jadi aku engga asal bisa berpakaian bagus, aku punya duit dan aku beli terus aku pamerin ke Instagram. Enggak, gak gitu. Jadi aku juga cari tahu tentang sejarah *fashion*, misal untuk *fashion* ini gimana sejarahnya, untuk *fashion* yang lain itu gimana.. Kenapa bisa disebut *fashion* kayak gini. Nah, aku itu selalu cari-cari tahu juga. Jadi gak sekedar aku suka *fashion*, lalu aku bisa berpakaian yang bagus, aku bisa *styling* yaudah gitu aja. Aku itu sebenarnya gak pengen dikenal sebagai selebgram yang *fashionable*, tapi itu dangkal. Jadi, kalau misal ada orang-orang tanya tentang *fashion*, setidaknya tau tentang *fashion*, gak cuma *fashionable* yang dangkal. Tapi bukan menggurui ya, gitu..
- Jerry : Nah dari upaya itu apakah sudah dilakukan sejak awal hingga sekarang? Atau adakah perubahannya?
- Micera : Upaya yang tadi udah aku sampein, jujur kalau dari dulu sebenarnya belum.. Baru aku lakuin awal-awal ini karena dulu aku kayak *shock booming* jadi *booming* secara tiba-tiba dan bukan karena *fashion*. Tapi orang-orang sekarang lebih mengenal aku karena *fashion*-nya. Nah untuk upaya-upaya nya itu baru aku lakuin setelah orang-orang mengenal aku lewat *fashion* jadi aku pingin dipandang sebagai orang yang ngerti *fashion*, bener-bener ngerti. Jadi engga cuma untuk orang-orang yang *berfashion*, dangkal dan gak tau informasi tentang *fashion*.
- Jerry : Oke lanjut ya, masih berhubungan dengan upaya kamu, bagaimana sih upaya yang dilakukan kamu untuk tetap konsisten menjaga citra diri sebagai selebgram hingga saat ini dan ke depannya?
- Micera : Ya, intinya satu sih tetap konsisten ngonten, walaupun dalam kondisi

apapun, misalnya bener-bener *gak* bisa untuk ngonten harus tetap menjalin komunikasi dengan *followers* gitu *lho*. Jadi aku disini juga menjalin komunikasi dengan *followers* ku. Sekarang sebenarnya aku nih lagi hiatus, dan aku bilang ke mereka *kayak* di semester ini aku *gak* bisa kasih konten ke kalian yang banyak kayak sebelumnya gitu karena kuliahku juga harus aku selesaikan benar-benar serius, biar cepat selesai gitu biar aku tetap ada waktu untuk istirahat juga. Nah disitu mereka respon juga kayak oke kak *gak* papa, jadi setidaknya aku sampai saat ini masih menjalin komunikasi sama *followers*ku, jadi setidaknya mereka itu tahu apa yang aku lakukan dan apa yang aku rencanain kedepannya dan apa yang sedang aku alami saat ini gitu..

Jerry : Nah pernah *gak* sih kamu mengalami kebosanan sampai akhirnya ada perubahan konsisten dalam berkonten, alasannya apa? Adakah dampaknya?

Micera : Jelas pernah, karena aku tuh ngerasa waktu itu, kontenku gini-gini aja, monoton gitu, kayak tentang *fashion* terus dan kayak gitu terus, berulang-ulang. Cuma istilahnya kayak satu benda, cuma diganti warnanya berkali-kali. Nah, disitu makannya aku kayak mulai bingung ini kayak gimana, dan kalau misalkan aku lanjutin terus juga secara terpaksa pasti hasil kontennya juga *gak* bagus, *gak* maksimal makannya akhirnya dari situ aku punya solusi sendiri kayak aku bakal coba nyemplung ke hal baru dimana aku coba mulai ke dunia *games*, tapi aku juga *gak* ninggalin dunia *fashion* gitu jadi gimana caranya dua hal itu aku gabungin dan bakal jadi suatu kombo yang bagus menurutku.. Nah jadi itu disitu aku berpikir kayak *games* itu akan *relate* sama *fashion*, orang-orang yang nge-*games* kalau bisa dilihat enak dengan orang, dan *gak* cuma permainan di *game* nya aja gitu *lho*, tapi juga penampilan orangnya pasti mereka juga nilai kan. Nah kalau misalnya penampilan orangnya oke, dia punya sesuatu yang unik dalam dirinya itu pasti jadi

nilai *plus*, orang bakal inget juga kalau orang ini tuh unik ya *fashion* nya, *fashion* nya bagus. Nah sekarang aku pengen dapet itu, aku lagi mencoba mencuri perhatian netizen dengan hal itu..

Jerry : Oke, siap. Lalu apa aja keunikan, keunggulan, bakat yang kamu miliki?

Micera : Keunikan, keunggulan dan bakat yang aku miliki, dari aku sendiri sih mengakui kalau aku punya bakat bisa untuk nyemplung di semua *fashion*, jadi kan *fashion* ini kan ada segala macam ya, ada jenis *style* yang 1 2 3 4 5. Nah akuin diri aku tu bisa masuk ke semua *style* itu dan aku cocok di semua *style* itu, jadi aku bisa *explore* kemanapun, aku bisa ubah diri aku dengan *style* apapun.

Jerry : Oh iya Micera, sebenarnya bagaimana awal mulanya Micera dapat mengembangkan merek dirinya melalui akun Instagram?

Micera : Awal mula aku bisa mengembangkan merek aku sendiri di Instagram, itu ya lewat Tiktok dan aku itu lewat konten random sebenarnya awalnya. Tapi, setelah orang-orang udah mulai mengenal aku. Aku coba dikit-dikit nih *fashion* dikit-dikit, kayak aku kasih asupan ke *followers* yang udah kenal aku itu dengan *fashion*, dan ternyata banyak yang suka. Dari situlah aku mulai mem-*branding* diriku dengan Micera yang seorang selebgram atau *influencer* tapi di aitu lebih spesialis ke *fashion* gitu.

Jerry : Sebelum kamu jadi selebgram, apakah konten kamu sudah fokus di bidang *fashion*?

Micera : Sebelum jadi selebgram, kontenku belum dibidang *fashion*. Aku dulu ya masih *random things* gitu, dulu aku *gak* tau nih mau fokus ke bidang apa, bahkan aku tu dulu *gak* tau ada bidang *gaming*, ada konten *beauty*, aku tu cuma tau ya Instagram itu untuk *upload* yang lucu-lucu, yang menarik, yang unik gitu-gitu ya yang bisa diliat orang banyak itu ya bagus gitu. Nah, semenjak terkenal aku nyemplung ke dunia *fashion* gitu itu ya asik banget gitu.

- Jerry : Adakah perubahan konten dari sebelum dan sekarang ini?
- Micera : Ada banget dong perubahannya. Misal kita bisa liat dari *tone* warna *feeds*nya ya kita. Dulu itu aku gak mau ngatur *feeds* gitu-tu, tapi sekarang aku atur sedemikian rupa yang rapi dan estetik, supaya bisa memanjakan mata orang. Lalu aku dulu jarang *upload* foto di Instagram yang bagus, yang orang-orang liat gitu itu kayak ngapain sih *upload* di Instagram terus estetik gitu, padahal kan itu ribet gitu.. Nah sekarang justru aku ngelakuin itu, yang orang lain anggep ribet itu biar bisa memanjakan mata-mata *followers* aku.
- Jerry : Bagaimana cara yang dilakukan oleh Micera sehingga menjadi selegram yang dikenal mempunyai bakat dan pengalaman di bidang fashion?
- Micera : Cara yang dilakukan aku sehingga menjadi selebgram yang dikenal mempunyai bakat dan pengalaman di bidang *fashion*.. Hm, ya itu tadi dengan upaya aku juga harus punya intelektual juga dalam hal *fashion* gitu, jadi gak cuma ngerti ini baju itu bagus, ini kalau dipake kamu itu bagus, ini kalau harganya segini tapi bagus gak cuma sekedar itu doang. Tapi aku juga cari tahu tentang sejarah fashion, atau karakter fashion yang ini itu gimana, kenapa bisa disebut *fashion* itu, dll.
- Jerry : Menurut kamu, bagaimana orang-orang memandang keberadaanmu sebagai seorang selebgram?
- Micera : Menurut aku, orang-orang memandang aku sebagai selebgram itu gak semuanya sih memandang aku sebagai selebgram. Aku itu berusaha membuat *followers* aku sebagai temen aku, bukan pengikut aja, bukan pengikut di Instagram. Tapi, aku jadiin mereka temen aku, temen online aku yang bisa diajak berdiskusi, bisa diajak ngobrol, bisa bertukar pikiran atau mungkin ada yang cocok, kita bisa saling cerita satu sama lain tapi hal yang umum ya, bukan yang privasi. Jadi aku anggap mereka itu ya temen, ya mereka juga anggep aku sebagai temen. Ada yang

manggil aku tuh, “kakak online aku nih” gitu itu karena dia itu sopan dan aku dianggap asik sama dia..

Jerry : Apakah menurut kamu, ada selebgram lainnya yang memiliki konten sama dengan kamu?

Micera : Menurut aku ada selebgram yang sama kontennya dengan aku itu banyak, yang punya konten fashion, *feeds* nya itu estetik itu banyak banget. Tapi yang membedakan itu aku punya keunikan tersendiri, aku bisa kasih *ice breaking* yang kayak tadi aku bilang. Aku bisa kasih konten-konten yang lainnya dan aku bisa cocok sama semua *style*. Kalau mungkin selebgram-selebgram lainnya yang punya konten *fashion*, tapi dia cuma fokus ke satu *fashion* aja gitu *lho*, misal ada selebgram yang fokus ke *fashion* A, satunya B, aku bisa ke semua *style* itu ya A dan B.

Jerry : Apa yang membuat konten baik video, foto yang diunggah Micera berbeda dengan konten dari selebgram lainnya?

Micera : Kalau aku punya ciri khas sendiri, sebenarnya menurut aku jarang ada orang yang bisa masuk di *fashion* apapun, kayak yang aku coba ini, kayak di masing-masing konten yang aku buat. Aku bisa buat konten, foto atau video pakai fashion *anime*, Jejepangan gitu, bisa juga buat konten OOTD sesuai dengan zodiak seseorang, aku bisa mix and match semua gaya fashion dari beberapa referensi yang aku dapat yang sebenarnya gak semua selebgram bisa pake *fashion* itu.. Gitu sih perbedaannya menurutku..

Jerry : Terus bagaimana Micera membuat konten di akun Instagram nya sehingga sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh *followers*nya?

Micera : Cara aku untuk membuat konten di akun Instagramku biar sesuai sama kebutuhan *followers* aku itu, jadi aku tipe yang bakal tanya ke *followers* aku, mereka pengen konten yang seperti apa, konten yang kayak gimana, konten yang bisa memanjakan mereka, konten yang bikin

mereka itu *stay* di akun Instagram aku. Misal mereka pengen ini, kalau bisa aku turutin akan aku turutin sebisa aku.

Jerry : Apakah kamu punya pesan khusus dalam setiap unggahan konten Instagram sehingga memudahkan *followers* untuk dapat mengingat Micera?

Micera : Kalau untuk pesan khusus, engga di setiap *postingan* ada. Cuma aku itu kasih kesan yang fleksibel, jadi misalnya aku *upload* foto *feeds* di Instagram aku, nah *caption* nya itu ya gak harus estetik juga, walaupun fotonya estetik. Tapi *caption*nya bisa aku buat kayak tanya ke *followers*, misal “makan apa kalian hari ini”, “oh Jogja panas ya”. Jadi itu aku mengundang *audience* untuk komen berinteraksi di kolom komen foto *section* aku.

Jerry : Apakah komentar terkait respon *followers* terhadap pesan dalam konten Yang sudah diunggah? Menurut Micera apakah mereka memahami?

Micera : Menurut aku mereka memahami banget dan suka cara aku ngajak ngobrol mereka secara tidak langsung dari *caption* foto aku itu. Jadi di *caption* foto aku itu, biasanya aku akan selalu buat yang kayak mengundang mereka untuk menjawab atau mengundang mereka untuk tanya atau mengundang mereka untuk ngobrol atau untuk sekedar komen hahaha aja gitu. Jadi mereka tu lebih suka dengan yang kayak gitu, sampe ada yang pernah bilang *caption* Kak Micera lucu-lucu gitu tu. Jadi sebenarnya gak harus semuanya estetik, walaupun emang *identical*-nya foto aku estetik, tapi engga seluruhnya 100% itu estetik.

Jerry : Setiap kapan kamu mengunggah konten di akun Instagram? Apakah ada *scheduling upload* yang konsisten? Mengapa?

Micera : Kalau untuk *scheduling upload* aku itu setidaknya seminggu aku harus *upload* foto 2/3 foto gitu, untuk konsisten harinya engga ada spesifiknya untuk saat ini. Tapi aku ya memang selalu dalam seminggu *upload* 2/3 foto. Jadi supaya *followers* aku tau kalau aku aktif gitu. Nah kalau

misalnya di *platform* lain, aku lebih *random*. Jadi ya sebenarnya yang paling ter-*schedule* itu di Instagram cuma engga terlalu ada patokan untuk di hari ini aku harus *upload* itu enggak. Cuma aku ya harus *upload* 2 sampai 3 foto dalam seminggu.

Jerry : Apakah pernah mengalami permasalahan terhadap pengunggahan konten? Adakah dampaknya?

Micera : Aku pernah ada masalah dalam unggahan konten. Waktu itu aku pengen *upload* konten yang ada *background* musik gitu, cuma sekarang kan Instagram agak ketat ya. Jadi waktu aku *upload* kadang sedikit-sedikit kena *copyright*. Jadi itu harus *ditake down*, mau gak mau. Sekarang aku lebih hati-hati waktu aku mau *upload*, ini bakal di *take down* gak ya, ini bakal kena *copyright* gak ya gitu...

Jerry : Bagaimana proses yang dilakukan kamu untuk dapat berkembang, meningkatkan bakat yang dimilikinya sampai dengan saat ini?

Micera : Proses aku untuk dapat berkembang, meningkatkan bakat yang aku miliki sampai saat ini. Oke prosesnya ya aku secara menyeluruh yang pasti aku tetep berinovasi, tetap kreatif, dan konsisten untuk ngonten. Itu kuncinya. Jadi misalkan tiba-tiba aku berhenti nih di tengah jalan dan tanpa ngasih kabar ke *followers* aku, *followersku* itu pasti akan bingung, ni orang aktif gak sih atau ni orang masih niat ngonten gak yah.. Jadi kuncinya itu di konsisten, jadi aku tetep harus konsisten dan kalau misalkan ada berhalangan, aku tinggal ngomong aja ke *followers* aku, maaf aku lagi berhalangan jadi hari ini belum bisa kasih konten ke kalian..

Jerry : Bagaimana konsistensi Micera dalam mempertahankan merek diri Sebagai selebgram?

Micera : Bentuk konsistennya itu aku harus secara *upload* dengan jangka waktu yang dekat. Jadi ya itu, ketika aku berhalangan aku harus tetep kasih tau ke *followers* aku dulu, kalau misalnya kayak biasa aja ya aku tetep harus

rajin *upload*, rajin *story*, rajin *ngeguide audience* aku jadi biar *engagement* di Instagram aku tetep naik, supaya gak *stuck* disitu-situ aja. Dan diluar itu, aku juga pasti harus bersosialiasi dengan orang lain juga. Itu yang buat ningkatin inovasi dan kreativitas dari aku sendiri, kalau aku kenal orang baru, jadi aku dapet informasi dan pengetahuan aku. Nah, dari situ aku jadi bisa lebih berkembang.

Jerry : Apakah setiap konten yang diunggah atau hingga saat ini apa yang telah Micera inginkan tercapai?

Micera : Hm, tercapai tapi belum 100%. Jadi misalnya tercapai dalam hal untuk kayak aku itu pengen *feeds* aku kayak lebih estetik dan memanjakan mata *followers* aku itu udah tercapai soalnya dulu aku terbilang susah banget untuk ngatur *feeds* aku serapi itu karena kita juga butuh *effort* untuk foto ditempat-tempat tertentu kalau *feeds* mau rapi. Jadi kita enggak bisa sembarang foto gitu aja lalu *upload*, nanti *tone* fotonya gak akan sama, gak sesuai. Nah dari situ aku berusaha untuk bisa buat *feeds* aku rapi dan estetik dan akhirnya sekarang udah tercapai. Nah kalau untuk beberapa persennya yang belum tercapai itu kayak misal aku buat suatu *trend*, lalu aku buat konten ini jadi orang-orang belum bisa menerima *full* konten yang aku buat itu. Jadi, kayak mereka *denial* gitu, kayak apasih konten ini biasa banget.

Jerry : Oke baik, lalu bagaimana upaya kamu untuk dapat meningkatkan Kepercayaan diri dalam membangun brand yang kamu punya?

Micera : Upaya yang aku lakukan untuk meningkatkan percaya diri aku ya dengan cara bersosialisasi dengan sebanyak mungkin sesama selebgram, atau *influencer*. Karena kalau misalnya aku terlalu menutup diri atau aku menjadi seorang yang *introvert*, itu bisa buat aku semakin *insecure* dan aku itu gak tahu gimana sih karakter orang lain gitu tuh karena aku jadi cuma ngerti diri aku sendiri aja dan itu akan terkesan egois. Jadi untuk mengembangkan diri dan aku bisa makin pede dan aku

bisa punya *brand* sendiri yang lebih kuat ya aku harus bersosialisasi lebih luas lagi ke luar.

Jerry : Adakah pengalaman menarik yang bisa diceritakan terkait pembuatan konten, misalnya pembuatan konten yang *effort* dari semua aspek sehingga tidak terlupakan?

Micera : Kalau pengalaman menarik yang butuh *effort* itu banyak banget, jadi kayak yang tadi aku bilang. Mau foto nih, mau foto itu gak bisa sembarang tempat bisa aja aku kayak foto di rumah, di sofa. Tapi kan aku harus foto di tempat yang bersih, kayak tembok yang gak ada graffiti, yang gak ada kotoran. Terus aku harus cari tempat yang *outdoor* dan harus terang. Kalau di Jogja sendiri, sebenarnya terbilang susah mau cari tempat yang *kayak* gitu. Karena kadang juga ngelawan musim nih, kayak gini. Misal musim hujan, ya aku jadi gak bisa apa-apa, aku gak bisa foto gitu. Nah jadi salah satu jalan pintasnya adalah kalau pas panas nih aku sekalian bawa banyak barang gitu. Jadi bawa sekalian 4-5 baju untuk foto satu hari foto di hari itu. Ya memang capek sih, tapi itu termasuk *effort* yang aku lakuin selama ini untuk buat Instagram aku bisa estetik.

Jerry : Jika ada target yang belum tercapai dari apa yang telah kamu lakukan sebagai selebgram, apa yang akan kamu lakukan?

Micera : Ya kalau semisal ada target yang belum tercapai ya aku pasti berusaha untuk capai target itu dengan cara apapun, tapi dengan cara yang positif ya gitu.. Gak terus aku cari jalan pintas yang bisa ngerugiin banyak orang. Kalau misal prosesnya lama, itu enggak papa. Karena kita pasti berkembang pada waktunya, tapi dengan semua *effort* yang udah aku lakuin aku pasti percaya apapun target yang selama ini udah aku susun itu pasti tercapai suatu saat.

Jerry : Oke, lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya.. Sebenarnya harapan apa yang

kamu inginkan untuk pengikut di Instagram, melihat posisi kamu ada seorang selebgram?

Micera : Harapan yang aku inginkan untuk *followers* aku dan melihat posisi aku sekarang sebagai orang selebgram, aku pingin para *followers* aku itu anggep aku bukan sebagai kayak selebgram, *influencer* yang gede. Tapi aku itu pengen mereka anggep aku itu sebagai temen, temen yang bisa diajak ngobrol, temen yang bisa ngasih inspirasi, temen yang bisa diajak tanya jawab. Jadi aku gak pengen orang punya sudut pandang yang beda derajat gitu *lho*.. Aku pengen mereka sederajat sama aku.

Jerry : Nah, lalu bagaimana kamu menyampaikan nilai-nilai yang positif, bermanfaat bagi followersnya tentang *personal branding*mu melalui konten yang diunggah melalui media sosial Instagram?

Micera : Cara aku menyampaikan nilai-nilai positif yang bermanfaat bagi *followers* aku tentang *personal branding* melalui konten yang aku buat ya dengan itu tadi. Misal aku buat satu konten, konten itu harus berisi yang edukatif, kalau gak yang menarik gitu.. Kalau misalkan ada konten yang *random-random* gitu, yang misalnya lucu-lucu, aku itu harus buat konten yang gak boleh ada sarkasnya, gak boleh nyindir. Intinya isi kontennya harus positif biar orang nganggep itu sekedar lucu aja, gak ada “konten itu tu nyindir orang” gitu *lho*, jadi aku sebisa mungkin gak kasih sarkas di konten aku.

Jerry : Nah dari nilai positif itu, apa upaya kamu untuk untuk memperkuat nilai-nilai positif yang ada sehingga memberikan dampak yang positif bagi *followers*?

Micera : Upaya yang aku lakuin biar nilai-nilai positif itu juga memberikan dampak positif ya dengan cara itu tadi, menjaga *image* aku sebagai selebgram yang positif juga gitu. Jadi misal mau ngomong yang kasar-kasar, itu harus ditahan dulu. Misal di dunia nyata nih ya, aku ngomong kasar gitu untuk hal tertentu tapi itu bukan bahasa aku sehari-hari gitu

- lho dan untuk di Instagram itu harus jaga *image*, tapi itu beda sama meniru orang lain, kayak dibuat-buat gitu. Aku tetep apa adanya, tapi tetap jaga *image*. Jadi mereka memandang aku itu secara positif.
- Jerry : Lalu, bagaimana tanggapanmu apabila dampak positif yang telah dirinya upayakan tidak ditangkap oleh pengikut, bahkan hingga adanya *haters* di Instagrammu sendiri?
- Micera : Tanggapan aku apabila dampak positif yang udah aku upayakan di *denial* sama *haters-haters* gitu, ya aku sekarang punya prinsip kalau misalkan ada orang yang gak suka sama aku, atau misalpun aku udah berbuat baik tapi dia gak suka, terus ada aja kesalahan yang dicari atau kesalahan lama diungkit-ungkit yaudah biarin aja gitu *lho*.. Kalau misal ada satu orang atau beberapa orang, aku bisa *block* atau didiemin aja, misalpun aku udah kesel banget ya aku tanggepin dengan yaudah kenapa kamu harus kayak gitu. Dah titik, gakperlu dilanjutin lagi..
- Jerry : Nah Micera, apa sih keinginan kamu kedepannya untuk diri kamu sendiri yang dikenal banyak orang sebagai seorang selebgram?
- Micera : Keinginan aku kedepannya untuk diri aku sendiri yang dikenal banyak orang sebagai seorang selebgram, hm adalah aku punya ciri khas sendiri, aku ini tu bisa besar dan punya nama seorang Micera itu ya karena itu sendiri, aku pengen orang-orang menghargai karya aku, semua konten-konten aku, ya kalau mereka suka ya minta tolong stay, kalau mereka suka konten-konten aku. Tapi kalau misalkan ada sedikit yang kurang *sreg*, boleh dikritik, dikasih masukan, saran. Tapi kalau misalnya gak suka yaudah, gak perlu mereka itu singgah hanya untuk kayak ngasih *hate comment* gitu..
- Jerry : Oke, ke pertanyaan selanjutnya ya, apa saja upaya yang kamu lakukan dalam memenuhi target sebagai selebgram?
- Micera : Untuk upaya yang udah aku lakuin dalam memenuhi target sebagai

seorang selebgram itu ya banyak, dari *effort-effort* kecil sampai gede itu ya harus konsisten yang pertama, lalu yang kedua aku harus bersosialisasi dengan sebanyak mungkin orang dan aku harus bisa mengembangkan konten aku dan bersaing di zaman ini.

Jerry : Apa saja capaian yang telah kamu peroleh sebagai seorang selebgram?

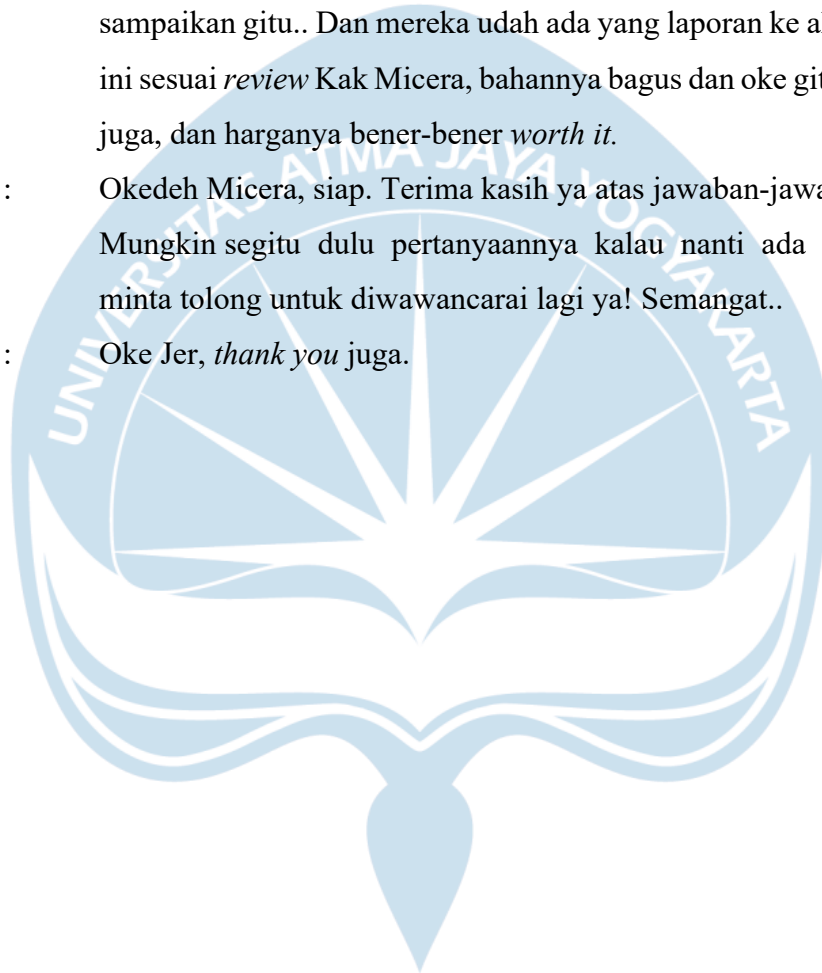
Micera : Untuk capai-capaian yang udah peroleh itu mungkin gak sebesar yang udah orang-orang kira, jadi kayak cuma diundang sebagai *guest star* untuk berbagi pengalaman gitu, lalu pernah *guest star* untuk fashion gitu, kalau misalnya yang paling pernah aku berkesan yaitu pernah jadi *guest star* untuk Transmedia TV itu tapi cuma lewat IG gitu, itu isinya *sharing* pengalaman aja seputar selebgram, internet, media sosial dan Instagram. Nah kalau capai-capaian lainnya lebih ke diri aku sendiri, aku sekarang udah bisa beli barang-barang yang aku impiin dan aku bisa mulai bayar kuliah sendiri, aku bisa mulai nabung, aku bisa beli ini itu dari hasil kerja aku sendiri.

Jerry : Lalu, adakah testimoni yang memang Micera ketahui sendiri mengenai *branding* Micera sebagai selebgram, salah satunya berkonten?

Micera : Sebenarnya testimonya itu banyak, tapi aku jarang banget untuk simpen itu.. Ada salah satu *brand* yang bener-bener baik banget. Dia bener-bener apresiasi semua konten aku, tapi dia juga bisa kasih saran dan kritik. Jadi dia bener-bener dari kedua belah pihak bisa berkembang satu sama lain. Untuk *brand* nya itu, *brand beauty* gitu jadi dia itu mau kasih saran, jadi kontennya itu seperti ini ya.. Nah ketika aku udah buat kontennya nih, ketika mereka belum sreg ya mereka bisa kasih kritik dan saran lebih lanjut lagi supaya konten yang udah aku buat ini lebih mateng. Ketika konten udah bener-bener mateng, mereka itu bener-bener apresiasinya itu 100% dan mereka itu izin untuk menyebarluaskan konten itu untuk keperluan *brand* mereka sendiri gitu.. Juga ada lagi ada dibidang *fashion*, tapi lebih testimoni dari *followers* aku yang beli dari

hasil *review* aku, misal aku *review* suatu produk misalkan ini tu kaos, aku pasti kan udah punya keteguhan ketika aku *review* barang itu harus *honest review*, nah aku bener-bener *honest review* dan misalkan *followers* aku mau beli itu sesuai dengan *review* yang udah aku sampaikan gitu.. Dan mereka udah ada yang laporan ke aku, oh ternyata ini sesuai *review* Kak Micera, bahannya bagus dan oke gitu. Kualitasnya juga, dan harganya bener-bener *worth it*.

- Jerry : Okedeh Micera, siap. Terima kasih ya atas jawaban-jawabannya. Mungkin segitu dulu pertanyaannya kalau nanti ada tambahan aku minta tolong untuk diwawancarai lagi ya! Semangat..
- Micera : Oke Jer, *thank you* juga.



Lampiran II Transkrip Wawancara

- Jerry : Hallo Micera, apa kabar? *Btw*, terima kasih ya sudah meluangkan waktunya untuk sesi wawancara lagi dari pertanyaan tambahan yang akan aku berikan ini.
- Micera : *My pleasure..* Baik kok, langsung mulai kali ya Jer? Kemarin perkenalan udah cukup kan?
- Jerry : Udah-udah aman, mungkin sekarang lebih cerita ke awal karir ya. Coba ceritain dong sebenarnya gimana akhirnya kamu punya pengikut yang banyak di media sosial Instagram kamu?
- Micera : Hmm okay, mungkin agak panjang tapi aku jelasin sesingkat mungkin ya.. Hehehe.. Jadi awalnya aku punya pengikut banyak tuh sebenarnya gak langsung ya, jadi sedikit-sedikit dulu. Pertama aku mulai karir jadi model untuk video klip Guyon Waton, terus akhirnya *followers* aku naik tuh, nyentuh 10k. Terus naik dikit-dikit lagi, mulai dikenal banyak orang.. Nah, mulailah dari semenjak corona, aku mulai iseng-iseng buat Tiktok, mulai-mulai iseng buat konten di Tiktok gitu, terus akhirnya orang-orang kayak *notice*, aku dibilang mirip Jennie, *dinotice* sama Jerome Poline juga, dia *ngerepost* video Tiktok aku jadi orang-orang tuh makin *notice* aku sebagai seorang Micera, dan dari situ akhirnya *boom... followers* nya langsung banyak.. Gitu..
- Jerry : Oke, nah *dinotice* mirip Jennie Blackpink, apa tanggapan kamu terhadap beberapa artikel dan pemberitaan yang menjelaskan awal kamu terkenal itu karena mirip Jennie Black Pink?
- Micera : Kalau dari aku sendiri sih sebenarnya oke-oke aja, cuma aku gak mau aja orang-orang menganggap aku hanya terkenal karena seorang *public figure* yang sudah lebih besar lagi yaitu Jennie Blackpink, tapi aku itu juga mau buktiin kalau sebenarnya aku punya karya dari besarnya nama

yang kalian buat itu aku juga bisa memberikan sesuatu buat kalian yang lebih wow lagi dari karya yang aku buat.

- Jerry : Oke *next* ya. Kalau soal akun centang biru, ceritain dong gimana akhirnya akun kamu centang biru atau terverifikasi dari Instagram?
- Micera : Nah kalau ngomongin soal akun centang biru sendiri, jujur banget dari aku pribadi belum siap dengan dapat *verified* dari Instagram, maupun di Tiktok. Tapi waktu itu aku juga kaget karena bangun tidur dan Instagram aku udah ke *verified*, padahal aku sendiri gak pernah kayak *request* verifikasi ke Instagram, aku juga gak pernah *request* apapun itu, gak pernah ngotak-ngatik karena aku pikir aku belum siap aja, eh tiba-tiba udah dikasih centang biru jadi sebenarnya 50:50, antara senang, kaget dan gak siap.
- Jerry : Oke, selanjutnya apa yang sebenarnya ingin kamu bangun sebagai Micera di Instagram? Apa memang dari awal memutuskan untuk fokus di bidang fashion?
- Micera : Sebenarnya dari awal gak ada fokus bidang tertentu, jadi lebih kayak ke *lifestyle* cuma karena aku udah fokusnya ke *fashion* jadi aku ke *fashion* aja gitu karena menurutku *fashion* itu unik dan luas juga, *fashion* juga bisa jadi sesuatu yang enak dan memanjakan mata orang-orang, apalagi terutama untuk kaum cewek-cewek nih.. Terus juga karena aku sekarang mulai masuk ke dunia *games*, mungkin agak sedikit *relate* karena sebenarnya *games* dan *fashion* itu jarang gitu tapi keduanya punya keunikan tersendiri, nah mungkin kalau keduanya aku gabung bisa jadi oke, lebih bisa di *notice* orang dan orang-orang tuh lebih dimanjakan oleh konten-konten yang aku buat, gitu..
- Jerry : Oke setelah karir mu sebagai selebgram ini, coba dong ceritain naik turun kamu selama kurang lebih 2 tahun ini sebagai selebgram sekaligus influencer yang secara khusus memang bergerak dibidang *fashion*!
- Micera : Naik turunnya itu banyak banget *sih*, tapi jujur lebih banyak *down*nya

karena didunia *fashion* itu persaingannya ketat banget. Hm mungkin diawal aku bisa *booming* di satu tema *fashion* tertentu, tapi setelah muncul orang lain yang akhirnya banyak orang yang lebih suka atau memang pas banget *mode* nya lagi dijamin itu dari konten yang dia buat, persaingan disitu *tuh* terjadi, kayak lomba-lomba siapasih yang paling oke didalam era ini. Nah, tapi karena di hal itu aku jadi banyak tau hal di dunia *fashion*, yang tadinya secara umum aja tapi lama kelamaan disini jadi oh ternyata *fashion* tuh seluas itu dan harus didalam sedalam itu.. Jadi gak cuma hal-hal umum, hal-hal *general* aja di *fashion* itu, tapi kita harus mendalami lebih jauh lagi, kita *explore* lebih jauh lagi dan disitu kita baru bisa bersaing satu sama lain didunia *fashion*, jadi gak cuma hal-hal umum aja kayak OOTD, *mix and match*, *enggak*.. Tapi hal yang lebih luas lagi, yang mungkin lebih unik dari orang lain, orang-orang yang suka *fashion* gitu bakal lebih *notice*..

Jerry : Okedeh Micera, selanjutnya ya menurut kamunih, *personal branding* yang fokus dibidang *fashion*, apakah udah memenuhi keinginan Micera serta pengikut di Instagram?

Micera : Hmm, kalau menurut aku sendiri sebenarnya belum memenuhi standar yang diinginkan oleh para pengikut aku di Instagram ya.. Karena dari keinginan mereka tuh, mereka pengen sesuatu yang mencakup semua kaum netizen, gitu *lho*.. Jadi semisal aku buat konten *fashion* yang tentang baju-baju yang terbuka, tapi nanti akan ada netizen yang minta kayak hijab *version*, jadi yang lebih tertutup atau yang bisa dipake non muslim dan muslim. Nah akhirnya itu jadi tantangan aku, aku jadi harus berusaha untuk bisa memenuhi mereka, tapi memang agak berat jadi disitu aku justru bisa *ngepush* aku supaya aku harus lebih oke lagi, bisa memenuhi standar yang lebih tinggi lagi di kaum *fashionista* ini.. Begitu Jer..

Jerry : Oke baik, lalu terkait dengan perkuliahanmu sekarang, bagaimana cara

kamu mengatur waktu antara pendidikan dan pekerjaan saat ini?

Micera : Sebenarnya *simple sih*, tinggal dijadwalin, *dischedulin* aja.. Misal dalam seminggu ini dulu, aku *scheduling* seminggu sebelumnya, jadi seminggu kedepan mau ngapain aja *tuh* aku udah buat jadwalnya.. Nah tapi harus diinget-inget kalau dari *schedule* yang aku buat, harus di kasih *plan B*. Semisal skenario terburuknya bakal ada jadwal yang mendadak masuk ditengah-tengah itu, aku gak bakal kewalahan gitu *loh*.. Jadi ribetnya *tuh* bakal ada pas buat jadwal itu, kalau misal udah tertata dan rapi, selama seminggu berjalan itu bakal oke-oke aja, paling capek fisik doang ya wajarlah.. Hehehe.. Tapi kan bisa istirahat, pasti akan ada waktu senggang buat istirahat di sela-sela seminggu itu, bisa dipake buat tidur, main *game*, atau nongkrong sama temen-temen..

Jerry : Oke *next* ya Micera, selain konten, apa upaya kamu untuk mempertahankan *personal branding* yang memang udah kamu bangun di Instagram? Lalu bagaimana cara kamu mempertahankan dan menjalankan upaya kamu itu?

Micera : Caranya ya dengan konsisten berkonten dan mencoba untuk membuat sesuatu yang baru, setiap saat gitu. Menurutku ya, sebagai *influencer* atau selebgram itu *tuh* bakal dikenal dan di *notice* orang banyak, dia itu akan menjadi *trendsetter*, intinya dia akan membuat suatu *trend* yang baru dan bakal diikuti banyak orang dan akhirnya nama dia pun dapat dikenal sama banyak orang. Kayak, oh dia nih yang buat *trend*, dia yang populerin. Disitu *tuh* aku mungkin belum bisa buat kayak hal itu, cuma pernah dan sudah sempat. Dulu *7 days challenge collabs fashion* dari warna, dan orang akhirnya banyak yang *join* kayak gitu. Nah ada 3 orang, ada aku, Kak Mega dan Kak Quin itu jadi banyak dikenal orang akhirnya oh ini 3 orang yang buat *challenge* kayak gini di masa pandemi waktu itu.. Jadi kayak untuk mengisi kekosongan, yang seru dan mereka akhirnya bisa inget kita bertiga gitu..

Jerry : Oke selanjutnya pertanyaannya, apa keinginan selanjutnya yang ingin Micera lakukan sebagai selebgram sekaligus *influencer* di bidang Fashion?

Micera : Aku tuh pengen membuat keren yaitu tadi yang udah aku bilang kalau aku mau buat satu *trend* yang bisa populer di antara netizen itu dan bisa dapet komentar-komentar positif, dapet respon yang positif dan bisa dikenal banyak orang jadi mereka kenal aku karena suatu *trend*, suatu popularitas yang aku buat itu bukan cuma-cuma.. Tapi mereka bakal inget aku seterusnya dan gak cuma oh ini nih *fashion* nya bagus, udah gitu doang, cuma kayak sekedar lewat karena yang *fashion* nya bagus itu kan banyak banget, tapi yang *fashion* nya unik itu sedikit dan bisa dihitung pake jari gitu *lho* dan aku pengen coba mengubah diriku itu jadi seseorang dengan *fashion* unik biar melekat di orang-orang, misal oh ini *fashion* A jadi punya Micera dan dari situ aku lagi berusaha untuk mencoba menggapai nama itu dan *title* itu gitu *lho*..

Jerry : Oke Micera. Oh iya, apa sih yang sebenarnya mau kamu katakan untuk pengikut kamu di Instagram?

Micera : Semoga kalian tetap sabar sama aku dan tetap setia untuk *follow* aku, ngikutin semua konten-konten aku, terus kalau misal aku minta saran, aku minta tolong untuk kasih saran yang benar, yang bener-bener aku tuh butuh saran dari kalian tentang konten yang harus aku buat.. Jadi bukan cuma iseng atau gabut biar jaga *engagement* tuh bukan, tapi aku tuh bener-bener di titik buntu dimana aku butuh ide untuk konten-konten aku selanjutnya. Mungkin dari kalian itu ada konten yang *mindblowing* dan bisa bikin wow gitu. Tapi selama ini aku dapet konten-konten yang *basic*, atau justru dibawa becanda.. Jadi kadang malah ada yang gak sopan, jadi aku cuma mau sampein aja kalau misalkan aku minta tolong untuk dikasih saran, ide gitu aku serius dan bener-bener butuh masukan dari kalian, aku butuh bantuan dari kalian.

Nanti kalau misalkan kalian udah bantu, aku pasti rajin banget konten, hiburan buat kalian dari konten *fashion* yang kalian tunggu-tunggu.

Jerry : Oke, terus *feedback* apa yang paling gak bisa kamu lupain dari pengikut di Instagram, baik positif dan negatif?

Micera : Kalau *feedback* yang positif tuh banyak banget, ada tuh mereka yang bisa nulis sampai banyak banget, panjang lebar dan ada yang sampai *voice notes* gitu kayak *out of nowhere*, dia tiba-tiba aja ngomong kayak terima kasih kak Cele karena udah buat konten kayak gini padahal kakak masih sibuk kuliah dan kakak masih buat konten kayak gini untuk memenuhi keinginan netizen, pokoknya itu bikin aku terharu bahkan aku sampai nangis bacanya.. Hmm, karena itu dia bener-bener curahin isi hatinya disitu, dan dia *voice notes* cuma bilang *thank you* Kak Cele, gitu.. Tapi aku tuh ngerasa kalau itu tulus banget.. Jadi aku mikir, oh aku tuh berhasil ya mengibur orang dengan konten yang aku buat selama ini. Nah untuk yang negatif, sebenarnya bukan gak bisa dilupain cuma karena terlalu sering, itu meresap di aku, jadi keinget gitu deh. Misalkan aku buat konten, entah *make up* atau *fashion*, ada salah satu *pose* yang emang gak sengaja itu mirip sama Jennie, terus mereka kasih *hate comment*, banyak banget sampai *dispam*, entah di DM atau di *comment*, bahkan sampai di *mention*. Ada yang bilang niru Jennie, bahkan ada yang bilang *copycut* Jennie.. Tapi sebenarnya sekarang udah biasa banget, udah berdamai dengan hal itu, sekarang gak ada masalah.. Cuma ya kalau diinget-inget, dulu, aku sampai gak habis pikir saking banyaknya orang yang ngomong kayak gitu bisa sampai gak aku lupain, walaupun sebenarnya aku gak pengen inget-inget juga *sih*. Lucu juga sih kalau diinget-inget karena menurutku *pose* itu bukan jadi hak milik orang, jadi bisa dipakai oleh siapapun dan dimanapun, tapi mereka bisa nyebut *pose* itu sebagai hak milik seseorang. Tapi yaudahlah aku oke-oke aja, kalau misalkan aku ngelawan, secara tidak langsung aku

merusak citra diri sebagai selebgram atau *influencer* sih, jadi waktu itu aku bilang oke dan terima kasih atau permintaan maaf kalau *pose* ku itu terkesan menyinggung..

Jerry : Okedeh, mungkin segitu dulu aja Cel, thankyou ya..

Micera : Oke, siap.. Sama-sama.



Lampiran III Transkrip Wawancara

INTERVIEW MANAGER

- Jerry : Hallo Meli! Apakabar? *Btw, thank you* banget sudah meluangkan waktunya untuk jadi narasumber penelitianku ini ya.
- Meli : Baik dong, siap oke.
- Jerry : Untuk mempersingkat waktu, kenalan dulu kali ya, yah *profil* singkat dulu..
- Meli : Hallo perkenalkan nama aku Melianus Tuahta Surbakti, biasa dipanggil Meli. Tempat tanggal lahir di Sintang, 2 Januari tahun 2000.
- Jerry : Oke ke pertanyaan selanjutnya, langsung ke fokus tentang Micera ya.
- Meli : Oke boleh.
- Jerry : Oke, sebenarnya sejak kapan kamu menjadi *manager* dari Micera?
- Meli : Aku jadi *managernya* Cele, udah nemenin dia itu udah dari awal, awalnya itu juga *enggak* langsung jadi *manager sih*, lebih ke bantu Cele aja karena ya gitu dia pacar saya jadi saya ngebantu, nge-*handle* pekerjaan, balas-balas *endorsement*, sama ya gitu membagi waktunya, ngingetin juga *schedulanya* Micera dan memang apa yang harus dikerjain..
- Jerry : Oke, kalau menurut kamu sendiri bagaimana awal akhirnya Micera dapat dikenal oleh publik dan memiliki pengikut banyak di media sosial Instagram?
- Meli : Hm, Micera ini awalnya dikenal dapat dikenal itu nge-*boost* nya itu saat dia jadi *talent* video klipnya Guyon Waton, yang kedua waktu dia main Tiktok, abis itu pas main Tiktok banyak juga sih... karena kalau di Tiktok itu kan logaritmanya yang *gak* jelas jadi orang yang FYP nya itu ya berantakan-berantakan juga. Nah dari situ aku bilang, kalau ada sebuah keberuntungan yang Cele akhirnya muncul jadi FYP di orang-

orang, dan bisa naik *plus* dia itu masuk ke Twitter nya Jerome Poline, dari situ akhirnya orang-orang pada kepo sama Instagram, Twitter juga, sama Tiktok nya itu akhirnya dari situ tuh, apalagi akhirnya Cele muncul dengan kecantikannya dan lucu, ya jadi orang tertarik gitu..

Jerry : Kalau menurut Meli sendiri, sebagai *manager* nih, bagaimana *personal branding* dari Micera?

Meli : Micera ya, dia itu punya *personal branding* yang dekat sama *audience*-nya, *followers*-nya.. Dengan kayak interaksi melalui komentar di konten Instagram, atau Tiktoknya. Lalu, dia punya kelebihan di bidang *fashion*, keunggulannya disitu, apalagi dia juga sering *cosplay*, misal sampai ganti warna rambut. Nah disitu memberikan tampilan yang berbeda diwarna rambutnya, nah itu mungkin jadi daya tarik tersendiri bagi orang lain, dan juga dia punya *target audience* sendiri, fokus sama orang-orang yang cinta dengan *fashion* gitu. Lalu membuat konten yang menarik untuk orang lain, misalnya dengan memberikan referensi *fashion* untuk *followers*, kaos, tas, gitu..

Jerry : Oke *next*, menurut kamu, bagaimana proses Micera dalam membangun *personal branding* sebagai selebgram sekaligus *influencer* yang fokusnya di bidang Fashion pada instagram pribadinya?

Meli : Menurutku, proses Micera dalam membangun *personal branding* udah Bagus *sih*.. Udah bener gitu, apalagi dia sekarang udah punya *discord*, dia ngajakin orang untuk mengikuti *discord* nya itu, supaya bisa saling ketemu, ngobrol, saling main *game* bareng. Disana Micera bisa *share daily activity* dia supaya interaksi dengan pengikut juga makin dekat. Terus sejauh ini, prosesnya lancar, dimana Micera sampai sekarang memang masih dalam proses atau tahapan itu, untuk tetap dekat dengan *audience*, dia lagi ditahapan terus membangun konten sehingga mudah untuk diingat orang melalui ciri khas fashion Micera yang memang gak mengikuti orang lain. Contoh ada orang lain yang cuma bajunya gitu-

gitu aja, tapi kalau Micera bisa *mix and match*, *cosplay*, *vintage 90s*, atau bahkan kadang-kadang bisa ikutin yang modern. Gitu.

Jerry : Oke Mel, terus sejauh ini bagaimana upaya yang sudah dilakukan Micera untuk mempertahankan *personal branding* di Instagram, yang sesuai dengan jawaban yang sudah kamu jabarkan tadi?

Meli : Ya tentunya melalui kegiatan Cele yang rajin berkonten ya, dia juga memberikan *daily activity*-nya *distorynya* supaya pengikut di Cele juga tau keseharian Cele, apa yang dilakukan oleh Cele setiap harinya, apa kesukaannya. Nah selain Instagram, dia juga kasih konten lewat Tiktok sih, dia kasih hiburan bahkan sampai *posting* konten di Youtube.

Jerry : Nah, menurut Meli apakah Micera sudah sesuai yang dirinya targetkan untuk menjadi seorang selebgram sekaligus *influencer* seperti yang diinginkan?

Meli : Kalau menurutku sih udah sesuai sama yang dia udah mau, dia jadi. Cuma mungkin bisa lebih baik lagi, dalam artian dia bisa lebih besar lagi, gak berhenti disini aja. Mungkin dia bisa lebih dari seorang *selebgram*, *influencer*. Ya tapi kalau untuk sekarang sih, dia sudah sesuai apa yang dia impikan dulu, malah sudah lebih dari yang dia impikan dan targetkan.

Jerry : Oke Mel, *next* ya, apa pencapaian Micera sebagai selebgram sekaligus *influencer* dan apa ciri khasnya yang membedakan dirinya dengan selebgram dan *influencer* lain pada bidang *fashion*?

Meli : Kalau untuk pencapaian Micera yang paling besar itu ya menurutku ya ketika dia dapat dikenal gak hanya di Indonesia, tapi diluar negeri, misalkan sampai Singapore dan Filipina, bahkan ada *fansnya*. Lalu yang membedakan, kalau menurut aku yang lain itu kan kayak hmm bisa dibidang *fashion* baju, nah kalau Cele ini juga *fashion*, tapi *fashion* yang bisa semuanya, bahkan sampai *cosplay* lewat rambut. Soalnya kalau yang lain aku lihat, yaudah *fashion* cuma sekedar baju. Terus, mungkin

yang membedakan itu jenis *fashion*-nya, beberapa orang ada yang memang *fashion* nya itu *streetstyle*, *vintage*, *90s*, itu kan beda-beda, tapi Cele bisa semua, semua bener-bener bisa cocok, karena gak semua orang bisa masuk disemua jenis *fashion*.. Nah itu jadi menarik banget, jadi ketika ada orang liat Instagram Micera, inspirasi nya banyak soal *fashion*, *head to toe*.

Jerry : Oh iya Mel, sebenarnya apa harapan kamu kepada Micera sebagai seorang Manager khususnya pada *personal branding* dirinya?

Meli : Harapanku sebagai Micera itu semoga dia lebih rajin lagi, lebih semangat dalam menyampaikan dirinya sendiri kepada orang-orang, lalu bisa berkembang lewat *collabs* lainnya gitu..

Jerry : Oke terakhir Mel, bagaimana proses perkembangan naik dan turun karir Micera sebagai selebgram sekaligus *influencer* di bidang *fashion* ini menurut kamu sebagai seorang manager?

Meli : Kalau untuk perkembangannya lebih ke arah, gak selamanya ada orang diatas terus, namanya juga hidup, kadang diatas dibawah. Mungkin Cele diawal emang wow langsung banyak yang kenal, langsung *boom* gitu *lah*, meroket. Nah dari naik itu, turunnya juga ada kok, kayak sekarang ini lagi mencari cara untuk mempertahankannya aja.. Begitu..

Jerry : Oke segitu dulu Mel, mungkin kalau nanti ada tambahan akan aku hubungin lebih lanjut. *Thank you!*

Meli : Siap Jer, sama-sama.